



Versi online tersedia di : <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index>
JURNAL HARMONI NUSA BANGSA
 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
 ISSN / 3032-3770 (Online)

Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pengolahan Penilaian Sumatif Hasil Belajar Siswa PAI dalam Kurikulum Merdeka

Aufa Fitri Rahmawati¹, Bakti Fatwa Anbiya²
^{1,2} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

RIWAYAT PUBLIKASI

Diterima: 5 Juni 2024
 Revisi Akhir: 28 Oktober 2024
 Tersedia secara online: 30 Oktober 2024

KATA KUNCI

Microsoft Excel
 Penilaian Sumatif
 Hasil Belajar
 Kurikulum Merdeka

KORESPONDENSI

Telepon: 085879558165
 E-mail: aufafitri02@gmail.com
baktifatwaanbiya@walisongo.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang penting, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka di Indonesia. Salah satu teknologi yang memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran adalah Microsoft Excel. Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan Aplikasi Microsoft Excel dalam pengolahan penilaian hasil belajar siswa PAI dalam Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan meta-sintesis dengan teknik analisis data kualitatif berupa studi pustaka yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang konsep kurikulum merdeka, teknologi Microsoft Excel dan penggunaannya dalam konteks pendidikan. Buku, artikel, jurnal, internet, youtube yang relevan dengan topik penelitian menjadi rujukan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dapat membantu guru dalam mengelola data hasil belajar siswa secara efisien dan lebih mudah dalam membuat sebuah penilaian secara otomatis serta menyajikan informasi secara visual. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dan peneliti untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Indonesia, sehingga dapat tercipta pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya integrasi teknologi dalam PAI.

ABSTRACT

The use of technology in the world of education is an important need, especially in the context of the Independent Curriculum in Indonesia. One technology that has great potential to support the learning process is Microsoft Excel. This research aims to examine the use of the Microsoft Excel application in processing assessments of PAI student learning outcomes in the Independent Curriculum. The research method used is meta-synthesis with qualitative data analysis techniques in the form of literature studies used in research to collect information about the concept of an independent curriculum, Microsoft Excel technology and its use in educational contexts. Books, articles, journals, internet, YouTube that are relevant to the research topic become references in data collection. Data collection techniques were carried out through interviews and literature studies. The research results show that the use of Microsoft Excel can help teachers manage student learning outcomes data efficiently and make it easier to make assessments automatically and present information visually. It is hoped that the results of this research can make a positive contribution to the development of Islamic religious education in Indonesia, especially in the use of information and communication technology in the Independent Curriculum. Apart from that, this research can be an inspiration for educators and researchers to make more use of technology in improving the quality of Islamic religious education in Indonesia, so that a broader understanding of the importance of technology integration in PAI can be created.

PENDAHULUAN

Saat ini di era digital atau teknologi yang berkembang pesat, banyak penelitian tentang Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa. Bahwasannya software tersebut dapat membantu mengolah data nilai hasil belajar siswa dan membuat rekapitulasi absensi siswa. Hal ini membuat banyak pekerjaan menjadi lebih mudah dan menyelesaikan sejumlah persoalan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien (Odja dkk, 2021). Penelitiannya bagus dalam hal kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, dimana kegiatan yang dilakukannya diikuti oleh para guru di suatu sekolah tertentu dengan menggunakan metode latihan atau tutorial, seperti membuat rekapan absensi siswa dan daftar nilai siswa. Terdapat berbagai tahapan secara runtut mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sesi awal berisi pemaparan materi tentang Pengenalan Microsoft Excel, Workbook & Worksheet di Excel, Formula dan Function di Excel. Kemudian penjelasan Conditional Formatting di Excel, Logical & Mathematical Function di Excel, dan Charts di Excel dilanjutkan

dengan membahas tentang studi kasus. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan menguasai Microsoft Excel.

Namun demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan yang telah diselenggarakan. Dari hasil tersebut, belum semua para peserta memiliki laptop (50%), sehingga satu laptop digunakan oleh dua orang selama pelaksanaan, sehingga sebagian peserta tidak dapat menyelesaikan tugas secara mandiri sebagai pendalaman pemahaman materi. Oleh karena itu, perlu diadakannya kegiatan pelatihan secara berkala dan sinergi yang baik antara mitra dan pelaksana kegiatan.

Sejak diberlakukannya kurikulum merdeka yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) sebagai upaya mengatasi krisis pembelajaran akibat pandemi selama 2022-2024, sehingga para pendidik dituntut untuk meningkatkan kemampuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Kemdikbud, 2022). Adapun kemampuan dasar TIK yang harus dikuasai adalah Microsoft Office dasar (Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint) dan internet. Penguasaan teknologi oleh para pendidik tidak hanya menjadi kebutuhan, melainkan menjadi suatu keharusan dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, dalam era Kurikulum Merdeka seperti yang kini tengah dijalankan, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

Untuk membantu dan mendukung penelitian terbarunya, penulis menggunakan beberapa jurnal sebelumnya sebagai referensi. Tujuan dari menggunakan referensi ini adalah agar penulis dapat mendapatkan referensi pendukung, perbandingan, dan informasi tambahan dari jurnal ini. Setelah melakukan penelusuran literatur jurnal-jurnal sebelumnya dari berbagai sumber, penulis menemukan beberapa jurnal berikut sebagai referensi utama penulis. Pertama, “Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa” yang ditulis oleh Odja,dkk tahun 2021. Kedua, “Model Spreadsheet Excel Application sebagai Pengolahan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Penilaian Kurikulum 2013” yang ditulis oleh Khusnuddin tahun 2018. Ketiga, “Mengenal Apa Itu Microsoft Excel” yang ditulis oleh Satria,dkk tahun 2023 dan jurnal lain yang terkait yang relevan dengan penelitian yang dibahas.

Salah satu teknologi yang memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran adalah Microsoft Excel. Software tersebut telah menjadi alat yang paling umum digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Kemampuannya untuk mengelola data secara efisien dan memberikan analisis yang mendalam membuatnya menjadi pilihan yang tepat untuk pengolahan data penilaian hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, penulis akan menjelaskan mengenai pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel untuk mengolah penilaian hasil belajar siswa PAI dalam Kurikulum Merdeka. Kajian ini penting untuk dilakukan guna mencapai tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait manfaat penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan hasil belajar pembelajaran PAI di era Kurikulum Merdeka. Diharapkan melalui penulisan ini, dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Indonesia, sehingga akan tercipta pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam, serta dapat memperkuat landasan pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing dalam menghadapi

tantangan perkembangan zaman. Dengan demikian dapat tergambar dengan jelas bagaimana integrasi teknologi, khususnya aplikasi Microsoft Excel memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan mencapai tujuan dari Kurikulum Merdeka itu sendiri.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode meta-sintesis. Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh (Perry & Hammond, 2002). Meta-sintesis adalah teknik pengintegrasian data untuk mendapatkan teori, konsep, atau pemahaman baru secara lebih komprehensif tentang masalah yang dikaji (Sebastianus Sambi, 2021). Adapun pendekatan yang dilakukan menggunakan meta-agregasi. Pada pendekatan ini, topik penelitian dijabarkan menjadi tema-tema tertentu agar menghasilkan kerangka konseptual. Kemudian dalam tema-tema tertentu tersebut dilakukan pencarian artikel hasil penelitian yang relevan dan dibandingkan, lalu dirangkum antar yang satu dengan yang lainnya. Penulis mengambil sampel data di SMP N 1 Kalikajar. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Pertama, data sekunder meliputi; dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini informan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantaranya guru. Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut. Kedua sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari literatur saat ini. Sumber data ini termasuk buku, penelusuran Google Scholar, jurnal online, YouTube, dan artikel yang berkaitan dengan subjek yang dibahas. Dibutuhkan waktu tiga bulan, dari Maret hingga Mei, untuk mulai mengumpulkan informasi secara menyeluruh hingga tahap penyusunan laporan penelitian, di mana hasil yang diharapkan akan membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas tentang pemanfaatan teknologi Microsoft Excel untuk pengolahan penilaian hasil belajar siswa PAI dalam kurikulum merdeka. Perujukan tetap diperlukan pada istilah-istilah yang dirujuk sesuai pendapat ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka, suatu metode baru dalam pendidikan di Indonesia, memberikan pendidik dan sekolah lebih banyak kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan dan preferensi siswa setempat. Dengan mengubah satuan pendidikan, program sekolah penggerak bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, baik dalam domain kognitif maupun non-kognitif. Tujuan utama program ini adalah untuk membantu siswa belajar dan membuat profil siswa Pancasila yang ideal. Diharapkan perubahan ini terjadi di tingkat pendidikan dan di ekosistem yang mendukung kerja sama lokal dan nasional. Ini sejalan dengan upaya untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional, berkualitas tinggi, dan berkepribadian baik yang dapat membantu masa depan (Ardiansyah dkk., 2023).

Dalam konteks pemanfaatan teknologi, aplikasi Microsoft Excel muncul sebagai alat yang sangat berpotensi untuk mendukung proses pembelajaran di bawah pendekatan kurikulum merdeka. Pemanfaatan excel tidak hanya memberikan kemudahan bagi pendidik dalam

mengelola data, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan melibatkan interaksi yang lebih intensif.

Oleh karena itu, dalam konteks merdeka belajar, guru dan siswa aktif mengembangkan diri mereka dengan berbagai kemampuan. Merdeka belajar bukan sekadar tentang mengikuti kurikulum di kelas, tetapi lebih merupakan proses evaluasi dan kemajuan yang dilakukan secara progresif oleh guru dan siswa (Marzuki, 2023). Dengan cara ini, Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas dalam penyusunan kurikulum, dengan tujuan memberikan keleluasaan yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang lebih cocok dengan kebutuhan lokal dan situasi siswa dan perkembangan zaman. Sehingga, dengan kurikulum merdeka, sekolah dan guru memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam menentukan materi pembelajaran, metode pengajaran, serta khususnya terkait penilaian yang digunakan.

Pinsip-prinsip Penilaian Sumatif dalam Kurikulum Merdeka

Salah satu komponen penting dari proses pembelajaran adalah penilaian, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengarahkan pengajaran dan proses pembelajaran. Dalam bahasa Indonesia, istilah asesmen sering disamakan dengan penilaian. Penilaian diartikan sebagai usaha untuk menginterpretasikan hasil pengukuran menjadi informasi yang lebih bermakna bagi siswa. Asesmen atau penilaian perlu dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa (Sumardi, 2020). Penilaian juga berfungsi sebagai cara untuk mengukur capaian belajar siswa. Dalam konteks pendidikan formal, penilaian dapat dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah penilaian sumatif dan normatif. Dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya (2013), ada perbedaan mendasar dalam sistem penilaian kurikulum merdeka. Pada Kurikulum 2013, pendidik melaksanakan penilaian formatif dan sumatif untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Sementara itu, pada Kurikulum Merdeka, penekanan diberikan pada penilaian formatif dan penggunaan hasil penilaian formatif. Kurikulum Merdeka memperkuat asesmen formatif dan pemanfaatan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Selain itu, aspek penilaian pada Kurikulum 2013 terbagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di sisi lain, pada Kurikulum Merdeka tidak ada pemisahan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Budiono & Hatip, 2023).

Penilaian sumatif merujuk pada evaluasi yang dilakukan pada akhir semester setelah materi pelajaran dianggap selesai untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran. Oleh karena itu, penilaian sumatif harus dilakukan dengan cara yang tepat (Barokah, 2020). Jadi, penilaian jenis ini bersifat lebih final dan digunakan untuk memberikan informasi tentang pencapaian siswa secara keseluruhan. Contoh penilaian sumatif yaitu seperti ujian akhir semester dan ujian nasional.

Dalam pendidikan dasar dan menengah, evaluasi sumatif dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran (CP). Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan satuan pendidikan. Dalam penilaian ini, hasil belajar siswa dibandingkan dengan standar ketercapaian tujuan pembelajaran. Sementara itu, asesmen sumatif dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah

laporan hasil belajar yang mencakup pencapaian pembelajaran dan dapat disertai dengan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Tidak digunakan untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan.

Penilaian sumatif dapat dilaksanakan kapan saja setelah pelajaran selesai, seperti di akhir satu topik (yang bisa mencakup lebih dari satu tujuan pembelajaran), pada akhir semester, atau pada akhir fase. Evaluasi sumatif ini merupakan pilihan, terutama di akhir semester. Jika guru merasa memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, asesmen sumatif dapat dilakukan di akhir semester. Sebaliknya, jika data asesmen yang diperoleh selama semester sudah cukup, maka asesmen akhir semester tidak perlu dilakukan. Penting untuk dicatat bahwa dalam asesmen sumatif, guru dapat menggunakan berbagai teknik dan instrumen, tidak hanya tes, tetapi juga observasi dan performa (seperti praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio). Umpan balik dari asesmen sumatif ini dapat digunakan untuk mengukur perkembangan siswa dan membantu guru dalam merancang aktivitas pembelajaran berikutnya (gurukemdikbud, t.t.)

Hasil asesmen sumatif dapat mempengaruhi keberlanjutan siswa pada tingkat pendidikan selanjutnya dan nilai rapor mereka. Menurut (Wilman Juniardi, 2023), prinsip-prinsip asesmen sumatif adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada hasil daripada proses pembelajaran.
2. Resmi dan dapat digunakan sebagai sertifikasi.
3. Menyeluruh dan dapat menangani berbagai karakteristik siswa.
4. Tidak terpengaruh oleh emosional yang merugikan.
5. Berfungsi sebagai alat untuk menentukan nilai atau skor setiap siswa, serta kelulusan mereka di jenjang pendidikan.

Dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka, penilaian sumatif dan normatif menjadi dua aspek penting yang perlu diperhatikan. Penilaian sumatif membantu untuk mengevaluasi capaian akhir siswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan. Sementara penilaian normatif membantu untuk memahami posisi siswa dalam kaitannya dengan standar yang telah ditetapkan. Kedua jenis asesmen ini tidak harus digunakan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, tergantung pada cakupan tujuan pembelajaran (Purnawanto, 2022). Oleh karena itu, dalam konteks ini penulis akan lebih menekankan pada penilaian sumatif.

Pengolahan Hasil Belajar dalam Penilaian Kurikulum Merdeka

Perubahan perilaku yang terjadi setelah proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan disebut hasil belajar. Belajar juga bisa berarti kemampuan untuk mengubah perilaku karena pendidikan. Domain kognitif, afektif, dan psikomotorik terlibat dalam kemampuan ini. Hasil utama pengajaran adalah kemampuan yang dicapai sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, sedangkan hasil sampingan adalah hasil belajar yang dicapai tanpa direncanakan. Hasil asesmen membantu mengetahui apa yang dibutuhkan siswa untuk kegiatan pembelajaran agar hasil belajar dapat dicapai.

Beberapa cara untuk mengevaluasi kinerja siswa termasuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan sekolah atau madrasah, dan ulangan nasional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2007 menetapkan bahwa standar penilaian pendidikan memungkinkan evaluasi hasil belajar guru dengan berbagai

teknik yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa (Pratama dkk., 2023).

Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Hasil Belajar

Microsoft Excel, sering dikenal sebagai Excel, adalah perangkat lunak yang merupakan bagian dari keluarga Microsoft Office. Sebagai program spreadsheet, Excel adalah yang pertama memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan tampilan setiap lembar kerja dengan berbagai pilihan font, atribut karakter, dan tampilan sel. Dikembangkan oleh Microsoft Corporation, Excel dapat dijalankan di sistem operasi Windows maupun Mac OS. Program aplikasi ini memiliki berbagai fitur dan fungsi yang digunakan untuk pengolahan angka. Berkat berbagai fungsi dan rumus Excel yang tersedia, program ini sangat populer dan banyak digunakan di berbagai bidang untuk tugas-tugas seperti membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, dan merangkum data. Selain itu, Microsoft Excel dapat digunakan untuk melakukan perhitungan aritmatika dan statistika, membantu menyelesaikan masalah logika dan matematika, membuat catatan keuangan, anggaran, serta laporan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Sejak tahun 1993, Excel juga dilengkapi dengan VBA (Visual Basic for Applications), sebuah bahasa pemrograman tambahan yang memungkinkan pengguna untuk mengotomatisasi berbagai kemampuan Excel dan mendefinisikan fungsi khusus sesuai kebutuhan mereka (Odja dkk., 2021).

Jadi, bahwasannya Microsoft Excel termasuk perangkat lunak spreadsheet yang sangat populer dan digunakan secara luas dalam berbagai bidang dan persoalan. Excel juga memiliki kemampuan pemrograman melalui VBA (Visual Basic for Applications) yang memungkinkan pengguna untuk mengotomatisasi tugas-tugas dan memperluas fungsionalitasnya sesuai kebutuhan. Dengan demikian, Excel merupakan alat yang sangat berguna untuk penyelesaian permasalahan yang melibatkan logika, matematika, dan analisis data. Dalam konteks pendidikan, di era digital saat ini penggunaan teknologi menjadi penting untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga dengan adanya Microsoft Excel membantu terutama dalam pengolahan hasil belajar. Dengan kemampuannya dalam mengorganisir data, melakukan perhitungan, menganalisis informasi, serta menyajikan hasil secara visual, excel menjadi alat yang sangat berguna bagi pendidik dan peserta didik.

Keunggulan Microsoft Excel terletak pada kemampuannya untuk mengelola sejumlah besar data dengan rapi. Excel menyediakan tampilan lembar kerja yang sangat terstruktur dan grafik yang sangat menarik. Dalam dunia pendidikan, kelebihan Excel sangat penting untuk dikembangkan guna membantu guru dalam menyusun laporan hasil pendidikan. Program ini memudahkan pengguna dalam pengolahan angka secara cepat dan efisien, serta dapat dijalankan di Windows maupun macOS. Excel terdiri dari lembar kerja yang tersusun atas baris dan kolom yang saling berinteraksi membentuk sel. Selain itu, software ini dilengkapi dengan berbagai rumus yang berguna untuk mengolah data, seperti untuk penjumlahan, perhitungan rata-rata, dan lain sebagainya. Beberapa rumus yang sering digunakan antara lain SUM, AVERAGE, COUNT, IF, MAX, MIN, dan masih banyak lagi.

Menurut (M. Arthur, 2023), terdapat keunggulan atau dampak positif yang dimiliki apabila dalam pengolahan data angka menggunakan Microsoft Excel antara lain:

1. Data akan lebih terorganisir

2. Kemampuan analisis yang cepat dan efisien
3. Terintegrasi dengan program Microsoft Office lainnya
4. Microsoft Excel memiliki rumus yang cukup lengkap dan dapat memuat banyak data.

Format Penilaian Sumatif Pengolahan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Microsoft Excel

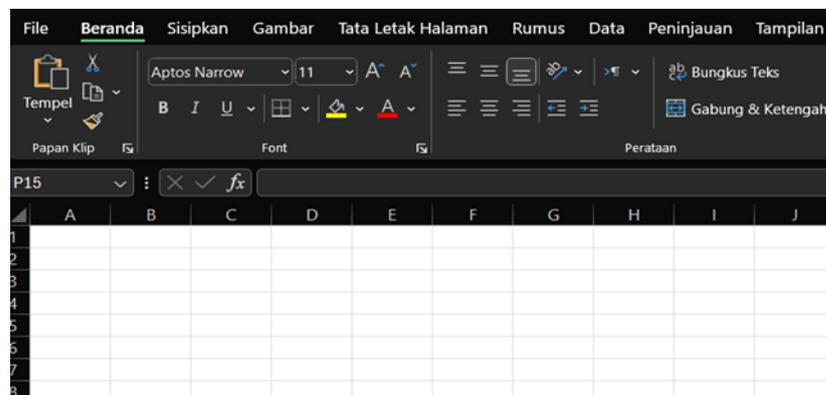
Format penilaian kurikulum merdeka tidak hanya menekankan nilai, melainkan lebih menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan setiap siswa. Penilaian ini mempertimbangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Jadi, aplikasi ini digunakan agar bapak/ibu guru lebih mudah dalam membuat sebuah penilaian supaya otomatis. Bapak Ibu guru hanya input nilai kemudian nilai sumatif lingkup materinya akan muncul begitupun nilai rapor nya juga akan muncul. Aplikasi ini sangat baik digunakan pada penilaian untuk mencari nilai rapor dari peserta didik dan bapak/ibu guru tidak kerepotan ketika membuat penilaian harus menghitung satu-satu.

Pada kurikulum terdahulu, asesmen ini biasanya disebut sebagai penilaian pengetahuan. Sebenarnya prinsip nya hampir sama, dilihat dari aspek yang dinilai juga merupakan aspek kognitif/pengetahuan peserta didik tersebut. Semua yang berkaitan dengan aspek kognitifnya disebut dengan asesmen sumatif. Terdapat sumatif lingkup materi/Penilaian Harian, sumatif akhir semester/Penilaian Akhir Semester.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi penilaian sumatif dalam kurikulum merdeka yang dihimpun dari <https://youtu.be/4qUFJ0lg9WE?si=IJFo-j7ItsMsd9f8> sebagai berikut:

1. Buka aplikasi Microsoft Excel di komputer atau laptop



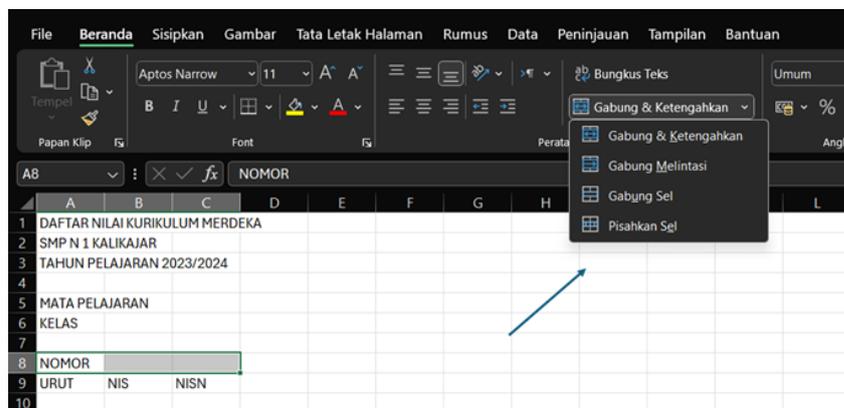
Gambar 1. Tampilan Microsoft Excel di Laptop
Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

2. Kemudian buatlah kolom yang terdiri atas nomor, NIS, NISN, nama siswa, dan sumatif lingkup materi. Di sini terdapat sumatif 12345 yang disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini pada mata pelajaran PAI kelas 8. Penulis mengambil 5 sumatif lingkup materi sebagai contoh. Jadi nantinya terdapat 5 kolom. Seperti gambar dibawah ini:

5		Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
6		Kelas	:	8G
7		Semester	:	Genap
8		Tahun Pelajaran	:	2023 / 2024
10				
11	NO	LINGKUP MATERI	Asesmen Akhir Lingkup Materi_1	
			Tugas	Lisan
			Tulis	Lisan
12	1	3.6	1	1
		Kandungan QS. Al-Baqarah :134 tentang sikap moderat		
13	2	3.7	1	1
		makna iman kepada Nabi dan Rasul dan memberikan contoh penerapan keteladanan Nabi Dan Rasul		
14	3	3.8		2
		teori dan praktik toleransi dalam islam		
15	4	3.9		2
		pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang dan riba menurut fiqh muamalah		
16	5	3.10		
		peran ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah dan kontribusinya bagi kemanusiaan dan peradaban		

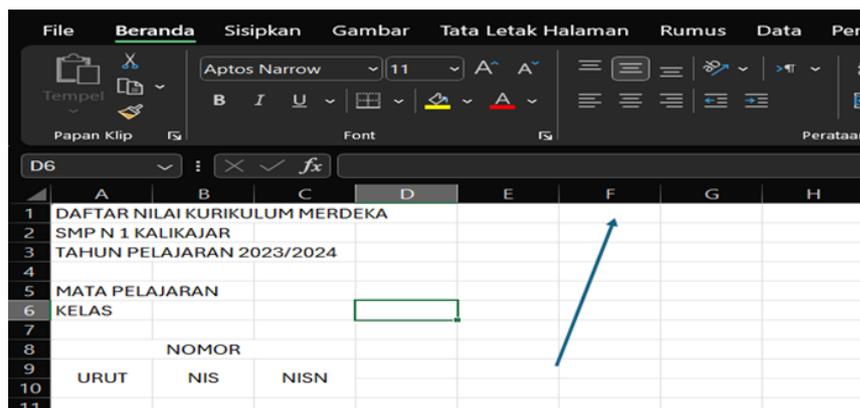
Gambar 2. Rangkaian Lingkup Materi

Sumber: (Microsoft Excel, 2024)



Gambar 3. Tampilan kolom nomor, NIS, dan NISN yang digabung (merge cell)

Sumber: (Microsoft Excel, 2024)



Gambar 4. Tampilan yang telah di tengahkan (middle)

Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

5					
6					
7					
8	SUMATIF LINGKUP MATERI				
9	SUM 1	SUM 2	SUM 3	SUM 4	SUM 5
10	Kandungan QS Al-Baqarah: 134	Makna iman kepada Nabi & Rasul	Teori & Praktik Toleransi	Pengertian Konsep Jual Beli, Hutang Piutang, Riba	Peran Ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah
11					
12					
13					
14					

Gambar 5. Tampilan kolom sumatif lingkup materi 1 s.d. 5
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

3. Setelah itu, di akhir nantinya terdapat kolom NA (Nilai Akhir) Sumatif Lingkup Materi. Jadi, nantinya semua penilaian yang sudah di input akan dicari nilai sumatif akhirnya secara otomatis. Kemudian pada kolom Sumatif Akhir Semester cantumkan tanda (Tidak Wajib) hal ini dikarenakan biasanya pada penilaian akhir semester ada 2, yakni dalam bentuk non tes dan tes.

	Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)			Nilai Rapor	
NA					
SUMATIF LM	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester		

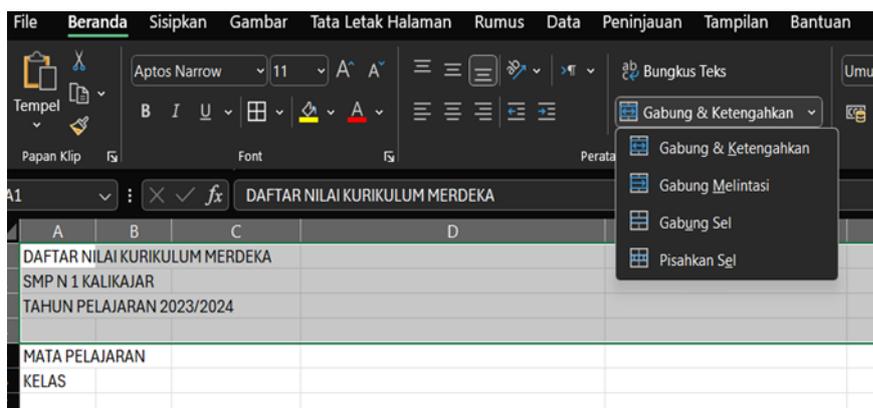
Gambar 6. Tampilan langkah ke-3
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

- Selanjutnya pada bagian sumatif lingkup materi tambahkan garis pada cell agar data lebih mudah dipahami oleh pembaca yakni dengan cara klik all border/semua batas.



Gambar 7. Tampilan kolom yang di all border
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

- Kemudian pada tabel daftar nilai, nama sekolah, dan tahun pelajaran bisa di middle/ditengahkan.



Gambar 8. Tampilan table yang di middle
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

- Lalu guru dapat menginput nilai, kemudian mencari nilai sumatif lingkup materi. Untuk memperoleh nilai sumatif lingkup materi ini, adalah hasil dari rata-rata semua penilaian sumatif lingkup materi dengan cara:

Masukkan rumus: =IFERROR(AVERAGE(

Setelah itu, rata-rata/average diperoleh dari kolom sumatif 1 s.d 3 klik, tekan, dan tarik tahan sampai kolom sumatif 5 (akhir sumatif) dilepas kemudian balas dengan kurung tutup. Jadi rumusnya menyesuaikan dengan petunjuk yang ada di layar laptop seperti

pada gambar di bawah ini: Setelah itu, rata-rata/average diperoleh dari kolom sumatif 1 s.d 3 klik, tekan, dan tarik tahanan

MATA PELAJARAN	:	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				
KELAS	:	8G/Genap				
NOMOR			NAMA SISWA	SUMAT		
URUT	NIS	NISN		SUM 1	SUM 2	SUM 3
				Kandungan Q.S Al-Baqarah: 134	Makna iman kepada Nabi & Rasul	Teori & Praktik Toleransi
1	123	12345	SISWA 1	85	90	80
2	123	12345	SISWA 2	90	80	85
3	123	12345	SISWA 3			

Gambar 9. Tampilan input nilai
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

			Sum
	SUM 5	NA	
	Peran Ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah	SUMATIF LM	Non Tes
		=IFERROR(AVERAGE(E11:I11), "-")	

Gambar 10. Tampilan NA yang dimasukkan rumus
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

	NA	Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)		
	SUMATIF LM	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester
	85			
	85			

	NA	Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)		
	SUMATIF LM	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester
	85			
	85			
	90			

Gambar 11. Hasil nilai NA Sumatif Lingkup Materi
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

Maka secara otomatis didapatkan NA Sumatif Lingkup Materi. Untuk nilai siswa berikutnya bisa di dapat dengan mengarahkan crursor ke sudut bawah dan tahan lalu tarik ke bawah sehingga nilai yang didapat 85 begitupun seterusnya.

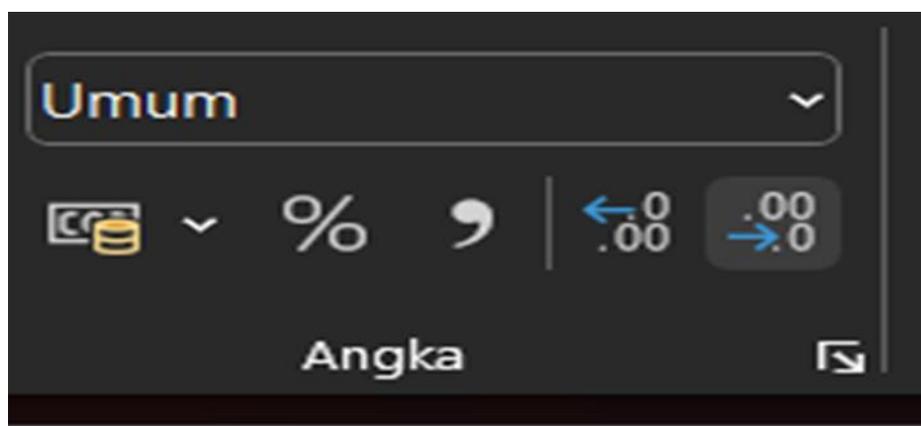
NA	Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)			Nilai Rapor
	SUMATIF LM	Non Tes	Tes	
85	89	=IFERROR(AVERAGE(K11:L11);"-")		
85			-	
90			-	

Gambar 12. Rumus gabungan nilai non tes dan tes
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

7. Kemudian masukkan nilai non tes dan tes dengan angka permisalan. Caranya sama seperti tadi dengan rumus yang sama. Jika angka yg muncul tidak bulat maka bisa dibulatkan dengan menekan tombol angka decimal disesuaikan dengan kebutuhan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

NA	Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)			Nilai Rapor
	SUMATIF LM	Non Tes	Tes	
85	89	90	89,5	
85			-	
90			-	

Gambar 13. Hasil NA Sumatif Akhir Semester
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)



Gambar 14. Tampilan fitur membulatkan angka desimal
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

Semester (Tidak Wajib)		Semester (Tidak Wajib)	
NA Sumatif Akhir Semester		NA Sumatif Akhir Semester	
90		90	
83,5		84	
87,5		88	

Gambar 15. . Hasil angka yang sudah dibulatkan
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

NA	Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)			Nilai Rapor
	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester	
SUMATIF LM				
85	89	90	90	=IFERROR(AVERAGE(J11;M11);"-")
85	80	87	84	
90	90	85	88	

Gambar 16. Rumus nilai rapor
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

- Untuk mencari nilai rapor adalah mencari rata-rata dari gabungan NA Sumatif Lingkup Materi dan Nilai Sumatif Akhir Semester dengan rumus yang sama. Lalu dibulatkan sehingga diperoleh nilai 87, 84, 89,dst..

Semester (Tidak Wajib)		Nilai Rapor	
NA Sumatif Akhir Semester		Nilai Rapor	
90		87,25	
84		87	
88		84	
		89	

Gambar 17. Hasil nilai rapor
 Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

DAFTAR NILAI KURIKULUM MERDEKA													
SMP N 1 KALIKAJAR													
TAHUN PELAJARAN 2023/2024													
MATA PELAJARAN		: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti											
KELAS		: 8 G / Genap											
NOMOR			NAMA SISWA	SUMATIF LINGKUP MATERI					Sumatif Akhir Semester (Tidak Wajib)			Nilai Rapor	
URUT	NIS	NISN		SUM 1	SUM 2	SUM 3	SUM 4	SUM 5	NA	Non Tes	Tes		NA Sumatif Akhir Semester
gan Q.S Al-Baqarman kepada Nabri & Praktik Tolerip Jual Beli, Hutuslim pada mat													
1	123	12345	SISWA 1	85	90	80			85	89	90	90	87
2	123	12345	SISWA 2	90	80	85			85	80	87	84	84
3	123	12345	SISWA 3	90	85	95			90	90	85	88	89
				Mengetahui					Kalikajar,				
				Kepala Sekolah,					Guru Mata Pelajaran,				
				Eilna Amperawati, S.Pd., M.Pd.					Muadzin, S.Pd.I				
				NIP.19680929 199201 2 001					NIP.198101102009031003				

Gambar 18. Tampilan secara keseluruhan
Sumber: (Microsoft Excel, 2024)

Pembahasan

Dari analisis yang telah dilakukan, pemanfaatan Microsoft Excel sangat berguna untuk pengolahan penilaian hasil belajar siswa PAI. Desain penilaian dan penyusunan instrumen harian dan integrasi fitur serta formatnya dalam Microsoft Excel dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam menangani berbagai masalah yang muncul saat mengelola hasil belajar siswa dengan Kurikulum Merdeka. Ini memungkinkan guru untuk secara menyeluruh memanfaatkan alat bantu tersebut dalam melakukan penilaian harian, mengatasi keluhan-keluhan yang sering timbul dalam proses pengolahan data hasil belajar siswa. Selain itu, dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel memenuhi prinsip-prinsip penilaian sumatif yakni salah satunya adalah sebagai alat untuk menentukan nilai atau skor setiap siswa, serta kelulusan di jenjang pendidikan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan penilaian pembelajaran siswa PAI Kurikulum Merdeka dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas proses pembelajaran serta memperkuat basis pengambilan keputusan berbasis data. Guru lebih mudah dalam membuat sebuah penilaian secara otomatis. Bapak Ibu guru hanya input nilai yang kemudian nilai sumatif lingkup materi tersebut sudah muncul begitupun dengan nilai rapor juga akan otomatis akan terlihat. Aplikasi ini sangat baik digunakan pada penilaian untuk mencari nilai rapor dari peserta didik dan bapak/ibu guru tidak kerepotan

ketika membuat penilaian. Dengan demikian, Microsoft Excel sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi berfungsi sebagai alat bantu sehingga teknologi dapat membantu manusia terkhususnya bagi para guru dalam menyelesaikan berbagai persoalan di dunia pendidikan pada era kurikulum Merdeka.

REFERENSI

- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Barokah, M. (2020). Manajemen Penilaian Sumatif Pada Ranah Kognitif Pembelajaran PAI Kelas X Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 159–179.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123.
- Gurukemdikbud. (t.t.). *Asesmen Formatif dan Sumatif*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/asesmen/formatif-dan-sumatif/>
- Kemdikbud, K. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pembelajaran dengan Paradigma Baru dan Berdiferensiasi*. <https://www.kemdikbud.go.id/>
- M. Arthur. (2023). *8 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Excel, Sudah Tahu?* <https://microsoftonline.id/kelebihan-dan-kekurangan-microsoft-excel/>
- Marzuki, M. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771–2780.
- Odja, M. O., Likadja, F. J., Ina, W. T., & Pella, S. I. (2021). Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(2), 22–29.
- Pratama, M. A. G., Alfianto, F., Sa'adah, N. K., & Kamal, M. M. (2023). Teknik Penilaian Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 16–24.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75–94.
- Sebastianus Sambi. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Etika Integratif Sebagai Upaya Mengurangi Perilaku Phubbing Pada Siswa Di Sekolah*. repository.upi.edu
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. CV Budi Utama.
- Wilman Juniardi. (2023). *5 Prinsip Asesmen Kurikulum Merdeka yang Harus Diketahui Guru*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/prinsip-asesmen/>